

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan anggaran atau kuasa pengguna anggaran berkewajiban untuk menyusun rencana kegiatan anggaran dan rencana pengeluaran anggaran untuk jangka waktu satu tahun. Serta harus menentukan atau menetapkan rencana penarikan dana dalam satu tahun periode anggaran. Rencana penarikan dana adalah daftar perkiraan kebutuhan dana yang dibutuhkan dalam periode tertentu yang ditetapkan oleh kuasa pengguna anggaran, yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan yang dibuat oleh kantor atau satuan kerja dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara.

Rencana penarikan dana dibagi menjadi dua jenis, yaitu rencana penarikan dana harian dan rencana penarikan dana bulanan. Rencana penarikan dana harian sendiri adalah rencana penarikan kebutuhan dana harian yang memuat tanggal penarikan dana, jenis belanja, dan jumlah nominal penarikan. Sedangkan rencana penarikan dana bulanan adalah rencana penarikan kebutuhan dana bulanan untuk pelaksanaan kegiatan satuan kerja dalam periode satu tahun yang dituangkan kedalam daftar isian pelaksanaan anggaran.

Setelah rencana penarikan dana harian tersebut dibuat dan dikonfirmasi oleh pihak Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara maka selanjutnya akan dilihat tingkat realisasi yang sudah dilakukan oleh satuan kerja tersebut terhadap

rencana penarikan dana yang sudah diajukan.¹ Tingkat realisasi untuk rencana penarikan dana memiliki batas minimal untuk tingkat ketepatan dalam penggunaan anggaran yaitu 95% dari rencana penarikan dana yang sudah diajukan, sehingga untuk tingkat deviasi yang dialami untuk rencana penarikan dana maksimal harus 5% dari rencana penarikan dana yang telah diajukan. Pengelolaan belanja negara yang baik dapat dilihat dari tingkat realisasi anggaran yang sesuai dengan perencanaan penarikan dana yang sudah diajukan oleh para satuan kerja.

Menteri keuangan selaku bendahara umum negara mengatur penyediaan dan penyaluran dana yang digunakan untuk membiayai anggaran belanja dalam melaksanakan anggaran pendapatan dan belanja negara. Menteri atau pimpinan lembaga keuangan negara selaku pengguna anggaran mengeluarkan peraturan untuk mengatur setiap anggaran yang akan dikeluarkan. Peraturan tersebut adalah Peraturan Menteri Keuangan nomer 197/PMK.05/2017 yang merupakan pengganti dari Peraturan Menteri Keuangan nomer 277/PMK.05/2014² tentang rencana penarikan dana, rencana penerimaan dana, dan perencanaan kas. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara selaku kuasa bendahara umum negara memiliki fungsi dan tugas pokok dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja negara yang berkaitan dengan proses penerbitan surat perintah pencairan dana. Penerbitan surat perintah pencairan dana dilakukan berdasarkan dengan pengajuan surat perintah membayar yang telah diajukan oleh para satuan kerja.

¹ Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomer 197/PMK.05/2017

² Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomer 277/PMK.05/2014

Pengeluaran yang disusun oleh pemerintah tiap tahun berguna untuk pembiayaan ataupun pendanaan dalam segala aspek kegiatan pemerintah baik itu kegiatan pemerintah daerah ataupun kegiatan pemerintah pusat. Anggaran pendapatan dan belanja negara adalah dokumen sumber untuk pelaksanaan pengeluaran anggaran ataupun belanja negara yang memuat semua pengeluaran dan penerimaan pemerintah dalam satu tahun. Rencana pengeluaran pemerintah tersebut terdapat pada daftar isian pelaksanaan anggaran.

Dalam pembuatan perencanaan pengeluaran pemerintah yang terdapat dalam daftar isian pelaksanaan anggaran tersebut harus dibuat dengan sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan Ayat Al-Qur'an yang berada dalam,

Surat Al Kahf ayat 49

وَوُضِعَ الْكِتَابُ فَتَرَى الْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ يَا وَيْلَتَنَا مَا لِ هَذَا
 الْكِتَابِ لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّا أَحْصَاهَا وَوَجَدُوا مَا عَمِلُوا حَاضِرًا وَلَا
 يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا

Yang artinya:

“Dan diletakkanlah kitab (catatan amal), lalu engkau akan melihat orang yang berdosa merasa ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata:”Betapa celaka kami, kitab apakah ini tidak ada yang tertinggal, yang kecil dan yang besar, melainkan tercatat semuanya” dan mereka dapati (semua). apa yang telah mereka kerjakan (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menzalimi seorang juga pun.”³

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia) hlm 300

Berdasarkan atas data rekap nama satuan kerja yang telah mengajukan rencana penarikan dana di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar pada tahun anggaran 2019, dapat dilihat:

Tabel 1.1.

Satuan kerja yang mengajukan Rencana Penarikan Dana tahun 2019

NO	KODE SATUAN KERJA	NAMA SATUAN KERJA (SATKER)
1	423792	IAIN Tulungagung
2	644285	Polres Blitar
3	644292	Polres Tulungagung
4	665925	Polres Blitar Kota
5	403562	KPPN Blitar Pengelola Penyaluran Dana Alokasi Khusus Fisik Dan Dana Desa
6	657672	KPU Kab. Blitar
7	299099	Kemenag Kab. Blitar
8	299129	Kemenag Kab. Tulungagung
9	657935	KPU Kab. T.A
10	503221	Pembangunan Infastruktur Permukiman Kab. T.A
11	636150	KPP Pratama Blitar
12	635858	KPP Pratama T.A
13	657960	KPU Kota Blitar
14	503237	Pembangunan Infastruktur Permukiman Kab. Blitar
15	503490	Pembangunan Infastruktur Permukiman Kota Blitar

Sumber : *Data Rencana Penarikan Dana KPPN Blitar yang diolah, 2019*

Dengan melihat jumlah satker yang telah mengajukan rencana penarikan dana diketahui bahwa jumlah satuan kerja yang mengajukan rencana penarikan dana di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar lumayan banyak. Oleh karena itu, atas dasar uraian tersebut peneliti ingin meneliti Optimalisasi rencana penarikan dana dan tingkat realisasi yang ada di Kantor Pelayanan

Perbendaharaan Negara Blitar, agar dapat bermanfaat untuk masyarakat umum terutama untuk masyarakat yang berada di bawah naungan para satuan kerja yang telah mengajukan rencana penarikan dana, sehingga penelitian ini berjudul **“Optimalisasi Rencana Penarikan Dana dan Tingkat Realisasi Anggaran di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar”**.

B. Fokus Masalah

1. Bagaimana optimalisasi Rencana Penarikan Dana di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar?
2. Bagaimana tingkat realisasi anggaran pada Rencana Penarikan Dana di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar?
3. Bagaimana perlakuan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar terhadap satuan kerja yang tidak mengajukan rencana penarikan dana?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan optimalisasi rencana penarikan dana di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat realisasi anggaran pada Rencana Penarikan Dana di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan perlakuan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar kepada para satuan kerja yang tidak mengajukan rencana penarikan dana.

D. Batasan Masalah

Agar cakupan pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas maka peneliti membatasi penelitian hanya pada rencana penarikan dana harian yang dilakukan oleh para satuan kerja yang ada di wilayah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:

Dari penelitian ini dapat menambah wawasan atau literatur serta mengembangkan ilmu Akuntansi Pemerintahan dalam aspek sitem pencairan dana terutama pada Rencana Penarikan Dana harian.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Lembaga atau Institusi terkait

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil selanjutnya.

b. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam menambah wawasan keilmuan dan menjadi salah satu sumber rujukan dalam kegiatan pembelajaran di IAIN Tulungagung terutama dalam pembahasan akuntansi pemerintah atau akuntansi sektor publik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan yang akan digunakan untuk penelitian yang serupa.

F. Penegasan Istilah

1. Konseptual:

a. Akuntansi Pemerintah

Akuntansi Pemerintah adalah sebuah kegiatan yang tujuannya untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan keuangan pemerintah, yang terdiri dari pencatatan, pelaporan, keterbukaan, dan semua yang berkaitan dengan keuangan pemerintah.

b. Rencana Penarikan Dana

Rencana Penarikan Dana adalah rencana penyerahan penerimaan yang ditetapkan oleh kuasa pengguna anggaran atau satuan kerja dalam periode tahun anggaran.

c. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran adalah semua kegiatan pelaksanaan anggaran yang dilakukan, termasuk juga kegiatan analisis serta evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran .

2. Operasional:

Akuntansi pemerintah adalah catatan transaksi-transaksi pada saat terjadi kegiatan yang bersifat keuangan serta memberikan informasi yang ada

kaitannya dengan keuangan dalam pemerintahan. Dan Rencana Penarikan Dana merupakan rencana yang dibuat oleh para satuan kerja untuk melakukan kegiatan yang akan dilakukannya dalam periode satu tahun anggaran. Serta Realisasi anggaran yaitu penggunaan anggaran yang telah digunakan oleh para satuan kerja terhadap Rencana Penarikan Dana yang telah mereka ajukan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yaitu menerangkan tentang : kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi, yang memuat tentang : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temua, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang paparan data yang telah didapatkan, dan temuan yang didapatkan dalam penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data dengan cara melakukan konfirmasi dan analisis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran maupun rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan.